

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 PURUK CAHU

Mata Pelajaran : KIMIA

Pokok Bahasan : Laju Reaksi

Sub Pokok Bahasan : Faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui blended learning dengan model discovery learning, siswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi laju reaksi menggunakan teori tumbukan serta merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dengan penuh ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan :

- Menyapa dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar. (online melalui forum google classroom)
- Memberikan motivasi melalui penayangan video motivasi (tautan youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=89SfQCK66PQ>) agar siswa termotivasi untuk belajar.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui forum google classroom

Kegiatan Inti :

- Stimulasi
Guru memberikan stimulus kepada siswa dalam bentuk gambar yang sudah tersedia di LKPD (Online di google form). Siswa menyimak stimulus yang diberikan. Link LKPD google form <https://forms.gle/zHjf2yByoCtJdcwFA>
- Identifikasi masalah
Siswa menuliskan pertanyaan terkait stimulus yang diberikan oleh guru. Pertanyaan di tuliskan pada LKPD online (google form) dikerjakan di rumah.
- Pengumpulan data
Siswa merancang percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi (dipilih salah satu pilihan pada google form). Setelah merancang maka siswa melakukan percobaan sesuai rancangan yang dibuat (dilakukan di rumah). Video ketika melakukan percobaan dikumpulkan di google classroom.
- Pengolahan data
Siswa mengisi dan menjawab pertanyaan pada LKPD sesuai dengan percobaan yang dilakukan. (Di rumah)
- Verifikasi data
Beberapa siswa mempresentasikan hasil percobaan dalam bentuk jawaban LKPD. Melakukan tanya jawab tentang hasil percobaan. (pertemuan tatap muka di sekolah). Guru membimbing dan menambahkan jika ada kekurangan pada ptesntasi siswa.
- Generalisasi (menyimpulkan)
Siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil percobaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

Kegiatan Penutup :

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan refleksi pembelajaran baik yang dilakukan secara daring maupun yang dilakukan secara tatap muka.
- Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

C. Penilaian

- Kognitif

Tes tertulis : Soal Uraian (terlampir)

Rubrik penilaian :

| No. | ASPEK | SKOR |
|-----|--|------|
| 1 | Memberikan penjelasan kenapa obat maag harus dikunyah | 1 |
| | Faktor yang mempegaruhi laju reaksi sesuai dengan wacana | 1 |
| 2. | Menjawab setuju/tidak setuju | 1 |
| | Menjelaskan alasan jawaban | 1 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

- **Sikap** : dilakukan secara global pada saat pembelajaran
- **Keterampilan** : Penilaian vidoe pembelajaran yang dikirim di google classroom dan penilaian google form.

Rubrik penilaian :

| No | Aspek | Skor |
|----|--|------|
| 1. | Pertanyaan yang dibuat sesuai dengan stimulus | 1 |
| 2. | Rancangan sesuai dengan topik yang dipilih | 1 |
| 3. | Rancangan memuat tujuan | 1 |
| 4. | Rancangan memuat alat dan bahan | 1 |
| 5. | Rancangan memuat prosedur kerja | 1 |
| 6. | Percobaan sesuai rancangan yang dibuat | 1 |
| 7. | Kesimpulan sesuai dengan tujuan pada rancangan praktikum | 1 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

RANCANGAN SOAL :

KENAPA OBAT MAAG HARUS DIKUNYAH?



Para peneliti dari Pusat Ilmu Kesehatan University of Oklahoma menemukan bahwa mengunyah obat maag lebih aman untuk mengontrol keasaman di kerongkongan dibandingkan menelan tablet antasida.

Selain itu, penelitian dalam [Alimentary Pharmacology and Therapeutics](#) menunjukkan bahwa efektifitas obat antasida yang dikunyah akan lebih baik dibandingkan yang ditelan.

Penelitian ini dilakukan pada orang-orang yang sebelumnya diberi makan pemicu gejala maag seperti cabai, keju, bawang mentah, dan minuman bersoda. Satu jam kemudian, mereka diberikan tablet kunyah, tablet telan, dan effervescent (tablet larut air).

Setelah dilihat, ternyata kelompok yang menggunakan tablet kunyah dan effervescent jauh lebih efektif mencegah timbulnya gejala maag daripada yang tabletnya ditelan.

Hal ini dikarenakan ketika antasida ditelan, obat ini akan melewati lambung dengan terlalu cepat untuk menetralkan asam. Sedangkan, ketika Anda mengunyah antasida, antasida yang hancur ini ketika memasuki lambung sudah langsung siap bekerja, sehingga obat ini bekerja lebih efektif menyeimbangkan pH lambung. Itulah mengapa obat maag harus dikunyah dulu, baru ditelan dan minum air.

Sampai saat ini tidak ditemukan bahayanya menelan antasida langsung. Namun, konsekuensinya yaitu efektifitas obat maag akan menurun, dan proses penyembuhan juga bisa lebih memakan waktu karena obat tidak bekerja seefektif ketika dikunyah.

Maka, selalu lebih baik mengikuti anjuran penggunaan obat yang tertera di kemasan atau sesuai instruksi dari apoteker. Bila Anda kesulitan harus mengunyah dulu obatnya, minta sediaan obat maag sirup pada dokter atau apoteker Anda.

Berdasarkan artikel di atas, kerjakan soal berikut !

1. Mengapa obat maag harus dikunyah dan akibatnya jika tidak dikunyah? jelaskan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi !
2. Dalam masyarakat, sering dikatakan bahwa kalau meminum obat maag tidak dikunyah, maka akan menyebabkan bahaya untuk ginjal. Setujukah anda dengan pernyataan berikut ? berikan alasannya !